

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi *Virtual Reality Meditation* Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Pasien *Cardiovascular Disease* Di Ruang *Intensive Care Unit* RSUD Tarakan Jakarta” dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Diagnosa keperawatan yang dapat disimpulkan dari pasien kelolaan utama yaitu Penurunan curah jantung berhubungan dengan Penurunan kontraksi ventrikel kiri (SDKI D. 0008), Hipervolemia berhubungan dengan Gagal jantung kongestif, gagal ginjal kronik (SDKI D.0022), dan Gangguan pola tidur berhubungan dengan Tidak efektifnya pola napas (SDKI D. 0055).
- b. Untuk mengatasi masalah gangguan pola tidur pada pasien kelolaan utama dilakukan intervensi inovasi *Virtual Reality Meditation* yang dilakukan selama 3 hari sebelum klien tidur sekitar pukul 22.00 WIB dengan durasi 30 menit.
- c. Penilaian subjektif dapat dinilai dari kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Kusioner PSQI terdiri atas 19 pertanyaan yang memiliki 4 pertanyaan terbuka, dan 15 pertanyaan dengan jawaban berskala ordinal. Pengisian kuesioner PSQI dilakukan sebelum dan sesudah tidur atau dilakukan intervensi.
- d. Penilaian kualitas tidur klien secara objektif dilakukan menggunakan aplikasi pelacak tidur yang dibuat oleh *Leap Fitness Group* dirilis pada tanggal 8 September 2021 dan sudah tersedia di *google play store*. Aplikasi pelacak tidur ini memantau siklus tidur, merekam suara dengkuran, dan penyedia suara tidur agar kualitas tidur lebih baik. Keesokan harinya klien akan mengetahui kualitas tidurnya melalui layar aplikasi yang ada pada aplikasi pelacak tidur.
- e. Hasil kuesioner pasien kelolaan yaitu Ny. K dapat diketahui terjadi penurunan yang signifikan pada skala PSQI. Hari ke-1 Selasa tanggal 8

Februari 2022 dilakukan pengisian kuesioner skala PSQI didapatkan hasil sebelum dilakukan intervensi mendapatkan skor 16 (buruk) dan sesudah dilakukan intervensi mendapatkan skor 13 (buruk). Hari ke-2 Rabu tanggal 9 Februari 2022 dilakukan pengisian kuesioner skala PSQI didapatkan hasil sebelum dilakukan intervensi mendapatkan skor 10 (buruk) dan sesudah dilakukan intervensi mendapatkan skor 5 (baik). Hari ke-3 Kamis tanggal 10 Februari 2022 dilakukan pengisian kuesioner skala PSQI didapatkan hasil sebelum dilakukan intervensi mendapatkan skor 5 (baik) dan sesudah dilakukan intervensi mendapatkan skor 5 (baik).

- f. Hasil kuesioner pasien resume yaitu Tn.A tidak terdapat penurunan skor PSQI yang signifikan terhadap kualitas tidurnya. Hari ke-1 Senin tanggal 14 Februari 2022 dilakukan pengisian kuesioner skala PSQI didapatkan hasil sebelum tidur mendapatkan skor 16 (buruk) dan setelah terbangun mendapatkan skor 14 (buruk). Hari ke-2 Selasa tanggal 15 Februari 2022 dilakukan pengisian kuesioner skala PSQI didapatkan hasil sebelum tidur mendapatkan skor 14 (buruk) dan setelah terbangun mendapatkan skor 16 (buruk). Hari ke-3 Rabu tanggal 16 Februari 2022 dilakukan pengisian kuesioner skala PSQI didapatkan hasil sebelum tidur mendapatkan skor 16 (buruk) dan setelah terbangun mendapatkan skor 15 (buruk).
- g. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi inovasi *Virtual Reality Meditation* dapat membantu meningkatkan kualitas tidur pasien masalah keperawatan gangguan pola tidur.

VI.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak terkait yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Perawat

Disarankan untuk intervensi inovasi dengan *Virtual Reality Meditation* dapat diterapkan oleh tenaga keperawatan sebagai intervensi mandiri dilapangan dalam rangka menangani keluhan gangguan tidur pada pasien, khususnya pada pasien dengan diagnosa *Cardiovascular Disease*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan untuk membuat pertanyaan kuesioner. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan observasi secara langsung mengenai terapi inovasi lainnya yang efektif dan efisien untuk mengatasi gangguan tidur pada pasien *Cardiovascular Disease*. Peneliti lain juga dapat memperluas wilayah penelitian di berbagai wilayah serta memperbanyak sampel untuk menggambarkan kualitas tidur.